

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian, dirumuskanlah beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Indeks Persepsi Tata Kelola Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan ditunjukkan pada hasil uji hipotesis (uji t) dimana nilai t_{hitung} $1,088 < 2,042$. Serta nilai probabilitas signifikansi $0,285 \leq 0,05$. Yang berarti H_1 ditolak.
2. Spesialisasi Industri Auditor memengaruhi Integritas Laporan Keuangan, seperti yang terlihat dari pengujian hipotesis (uji t). Nilai t_{hitung} $2,102 > 2,042$. Serta nilai probabilitas signifikansi $0,044 \leq 0,05$. Yang berarti H_2 diterima.
3. Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan ditunjukkan pada hasil uji hipotesis (uji t) dimana nilai t_{hitung} sebesar $0,996 < 2,042$. Selain itu, nilai probabilitas signifikansi menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan, yaitu $0,327 \leq 0,05$. Yang berarti H_3 ditolak.
4. Kualitas Audit tidak dapat memoderasi pengaruh Indeks Persepsi Tata Kelola Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan, seperti yang terlihat dari hasil uji residual. Nilai signifikansi sebesar $0,051 (\geq 0,05)$, dan nilai regresi sebesar $-1,359$ menunjukkan tanda negatif. Yang berarti H_4 ditolak.
5. Kualitas Audit tidak dapat memoderasi pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan terlihat dari nilai signifikan sebesar

0,478 ($\geq 0,05$) dan nilai regresi sebesar -0,615 yang bertanda negatif. Yang berarti H_5 ditolak.

6. Kualitas Audit tidak dapat memoderasi pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,075 ($\geq 0,05$), serta nilai regresi sebesar -1,477 yang bertanda negatif. Yang berarti H_6 ditolak.

5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menawarkan rekomendasi berikut.

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan untuk memperluas objek penelitian, bukan hanya terbatas pada perusahaan yang berpartisipasi dalam CGPI. Namun apabila peneliti selanjutnya ingin meneliti perusahaan yang mengikuti CGPI disarankan agar objek penelitiannya menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar CGPI meski tidak konsisten mengikutinya, agar hasil penelitian lebih bervariasi.
2. Untuk meningkatkan akurasi dan relevansi hasil penelitian, disarankan agar penelitian berikutnya memperpanjang periode pengamatan. Dengan menambahkan data yang lebih terkini, penelitian akan dapat memberikan gambaran yang lebih tepat.
3. Penelitian selanjutnya juga penting untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi integritas laporan keuangan selain Indeks

Persepsi Tata Kelola Perusahaan, Spesialisasi Industri Auditor dan Komisaris
Independen juga Kualitas Audit.



THE *Character Building*
UNIVERSITY